

**PROFITABILITAS DAN NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI GULA SEMUT AREN
DI DESA SUKAHARJA KECAMATAN SARIWANGI KABUPATEN
TASIKMALAYA**

***PROFITABILITY AND ADDED VALUE OF PALM ANT SUGAR AGROINDUSTRY IN
SUKAHARJA VILLAGE SARIWANGI DISTRICT TASIKMALAYA REGENCY***

TINA MAISA^{1*}, DINI ROCHDIANI², BENIDZAR M. ANDRIE¹

¹Fakultas Pertanian Universitas Galuh

²Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran

*Email: tinamaisa17@gmail.com

ABSTRAK

Wilayah Kecamatan Sariwangi merupakan salah satu daerah penghasil usaha gula semut aren yang ada di Kabupaten Tasikmalaya. Usaha pengolahan gula semut aren telah berjalan lebih dari delapan tahun. Karena Agroindustri ini merupakan satu-satunya industri gula semut aren yang ada di Kecamatan Sariwangi, maka peneliti tertarik untuk melihat kelayakan usaha melalui pendekatan profitabilitas yang merupakan perbandingan antara laba dan modal serta nilai tambah yang merupakan selisih antara biaya *input* dan nilai *output*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai profitabilitas dan nilai tambah serta biaya, penerimaan dan pendapatan gula semut aren. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, dan alat analisis rasio profitabilitas dan nilai tambah. Teknik *purposive sampling*, dengan kriteria bahwa agroindustri ini memproduksi gula semut aren dengan produksi langsung dari nira aren diolah menjadi gula semut aren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Biaya produksi yang dikeluarkan oleh agroindustri ini Rp 947.980,00,- per satu kali produksi. Penerimaan usaha ini adalah Rp 1.245.000/satu kali produksi dengan produksi 25 kg. Harga jual Rp 15.000,-/bungkus dan Rp 40.000,-/kg. Pendapatan yang diperoleh Rp 297.020,00,-/satu kali produksi. 2) Nilai profitabilitas yang diperoleh dalam satu kali produksi yaitu 23,857 persen. 3) Nilai tambah yang diperoleh agroindustri dalam satu kali proses produksi yaitu Rp. 7.189,- dengan rasio nilai tambahnya 28,756 persen. Artinya, bahwa usaha agroindustri gula semut aren memperoleh keuntungan dan layak untuk dikembangkan.

Kata kunci: Gula semut aren, penerimaan, profitabilitas, nilai tambah

ABSTRACT

The Sariwangi district is one of the producing areas for the palm ant sugar business in Tasikmalaya Regency. Palm ant sugar processing business has been running for more than eight years. Because this agro-industry is the only palm ant sugar industry in Sariwangi District, researchers are interested in seeing business feasibility through a profitability approach which is a comparison between profit and capital and added value which is the difference between input costs and output values. This study aims to determine the value of profitability and added value as well as costs, revenue and income of palm sugar ants. This study uses the case study method, and profitability ratio analysis tools and added value. Purposive sampling technique, with the criteria that this agro-industry produces palm sugar by direct production from palm sap to be processed into palm sugar. The results of the study show that: 1) The production costs incurred by this agro-industry are IDR 947,980.00 per one production time. The income from this business is IDR 1,245,000/one production with a production of 25 kg. The selling price is IDR 15,000/pack and IDR 40,000/kg. The income earned is IDR 297,020.00/one time of production. 2) The profitability value obtained in one production is 23.857 percent. 3) The added value obtained by the agro-industry in one production process is IDR 7,189, - with an added value ratio of 28.756 percent. This means that the palm ant sugar agro-industry business is profitable and feasible to develop.

Keywords: granular palm sugar, revenue, profitability, value-added

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan keanekaragaman hayati yang sangat beragam serta luas lahan yang sebagian besar dikelola untuk pertanian. Pertanian merupakan sektor strategis yang berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam memberikan kontribusi terhadap PDB, penyediaan lapangan kerja dan penyediaan pangan dalam negeri (Latumeirissa dan Julius, 2015). Sektor pertanian diartikan sebagai sektor yang paling dasar dalam perekonomian yang menjadi penopang kehidupan produksi sektor-sektor lain seperti subsektor perkebunan, subsektor peternakan dan subsektor perikanan.

Menurut Firdaus (2012), perkebunan adalah budidaya tanaman tertentu di atas tanah dan/atau media tanam lain dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan melakukan penjualan barang dan jasa dari tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan, teknologi, modal dan manajemen kegiatan. Salah satu bentuk usaha tanaman perkebunan adalah tanaman aren. Aren memiliki potensi yang relatif besar karena dari semua bagian

tanamannya dapat dimanfaatkan. Selain untuk menjaga konservasi lingkungan hutan, aren juga dapat dimanfaatkan petani untuk diambil niranya. Nira aren dapat diolah menjadi gula aren, gula semut dan juga dapat dikonsumsi sebagai minuman segar.

Nira aren merupakan cairan yang disadap dari bunga jantan tanaman aren yang berasal dari hasil metabolisme tanaman tersebut dan nira aren mengandung gula antara 10-15 persen (Widyawati, 2012).

Daerah penghasil nira aren yang memiliki areal tanaman aren cukup luas salah satunya terdapat di daerah Provinsi Jawa Barat. Tanaman aren ini merupakan tanaman warga masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Berdasarkan data BPS yang diolah Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat, potensi aren dan pengrajin aren di Jawa Barat tergolong besar. Hal ini dibuktikan dengan area tanaman aren seluas 14.327,00 ha yang terdiri dari area tanaman muda seluas 4.026,00 ha, area tanaman menghasilkan seluas 8.329,00 ha dan area tanaman rusak seluas 1.972,00 ha dengan kemampuan produksi gula aren sebesar 22.526 Ton.

Menurut data BPS Provinsi Jawa Barat dalam Dinas Perkebunan Provinsi

Jawa Barat (2021), Kabupaten Tasikmalaya merupakan sentra produksi tanaman aren terbesar ke-3 setelah Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Garut. Produksi aren di Kabupaten Tasikmalaya mencapai 11.661 Ton/tahun. Hal ini menjadikan Kabupaten Tasikmalaya memiliki potensi untuk mengembangkan olahan hasil produksi Aren.

Jumlah produksi aren di Kabupaten Tasikmalaya sejak tahun 2015 sampai dengan 2021 cenderung mengalami kenaikan. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya permintaan konsumen yang relatif meningkat serta kepercayaan konsumen akan manfaat dari gula aren itu sendiri. Meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan yang disebabkan faktor alam seperti cuaca dan faktor lain seperti permintaan dan pemasaran yang menurun akibat pandemi Covid-19, namun pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan yaitu 287 ton.

Agroindustri Gula Semut Aren yang berkedudukan di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya melakukan inovasi bahan baku berupa nira aren menjadi gula semut aren dengan tujuan supaya para pengrajin gula aren mempunyai nilai jual

tinggi terhadap produknya. Pengolahan nira aren menjadi gula semut aren juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi produsen gula aren, menjaga kualitas produk mereka, dan menciptakan lapangan kerja baru.

Setiap produsen dalam memulai dan menjalankan usahanya pasti mempunyai tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimum. Salah satu cara mendapatkan hal tersebut yaitu dengan mengalokasikan sumber daya yang ada menjadi produk yang menguntungkan tanpa mengurangi kualitas yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Profitabilitas dan Nilai Tambah Agroindustri Gula Semut Aren di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya”.

Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Berapa besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan yang diperoleh dari Agroindustri Gula Semut Aren di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya?
2. Berapa besarnya profitabilitas dari Agroindustri Gula Semut Aren di

- Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya?
3. Berapa besarnya nilai tambah dari Agroindustri Gula Semut Aren di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Biaya, Penerimaan dan Pendapatan dari Agroindustri Gula Semut Aren di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya.
2. Profitabilitas dari Agroindustri Gula Semut Aren di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya.
3. Nilai Tambah dari Agroindustri Gula Semut Aren di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode studi kasus pada Agroindustri Gula Semut Aren di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya.

Operasionalisasi Variabel

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Produksi adalah proses pembuatan gula semut aren dimulai dari pengadaan bahan baku (nira aren) sampai menjadi serbuk (gula semut) selama satu kali produksi dan dinyatakan dalam satuan kg/satu kali produksi.
2. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan selama satu kali produksi yang meliputi biaya tetap dan biaya variabel yang dinyatakan dalam satuan Rp/satu kali produksi.
3. Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah walaupun jumlah produksinya berubah dan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi, sifatnya tidak habis dalam satu kali proses produksi terdiri atas: penyusutan alat dan bunga modal.
4. Biaya variabel (*Variable cost*) adalah biaya yang selalu berubah tergantung pada besar kecilnya produksi dan sifatnya habis dalam satu kali proses produksi. Contoh biaya variabel: bahan baku, bahan bakar, beban upah, dan sebagainya.
5. Produk adalah gula semut aren dari hasil produksi Agroindustri Gula Semut Aren Bumi Jaya Sejahtera dan dinyatakan dalam satuan kilogram (Kg).

6. Harga *output* adalah harga jual atau nilai dari gula semut aren yang dikeluarkan atau dijual, dan dihitung dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/Kg).
7. Harga *input* adalah harga beli atau nilai dari nira aren yang diterima atau dibeli, dan dihitung dalam satuan rupiah per liter (Rp/L).
8. Penerimaan total adalah seluruh hasil produksi dari gula semut aren dikalikan harga jual pada saat dilaksanakan penelitian, dinilai dalam satuan Rp/satu kali produksi.
9. Pendapatan adalah selisih antara nilai produksi dengan biaya produksi total dinilai dalam satuan Rp/satu kali produksi.
10. Profitabilitas adalah nilai profit atau tingkat keuntungan yang didapat dari modal yang digunakan selama satu kali produksi.
11. Nilai tambah adalah selisih antara nilai *output* dan biaya *input*.
12. Asumsi yang digunakan :
 - (a) Semua produk yang dihasilkan dalam satu kali proses produksi habis terjual.
 - (b) Harga *output* dan harga *input* berlaku hanya pada saat penelitian dilakukan.

(c) Analisis profitabilitas yang dilakukan pada saat penelitian hanya analisis profitabilitas *net profit margin* atau tingkat keuntungan.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diambil dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan responden, wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan (kuesioner) serta dilakukan dengan dokumentasi atau pengambilan gambar atau foto sebagai bukti telah melakukan penelitian. Sedangkan untuk data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku literatur dan jurnal yang relevan dengan penelitian serta instansi yang terkait dengan penelitian ini.

Teknik Penarikan Sampel

Penarikan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Penentuan responden dan lokasi dilakukan secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa agroindustri gula semut aren ini merupakan satu-satunya agroindustri yang ada di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya yang memproduksi gula semut aren dengan

produksi langsung dari nira aren diolah menjadi gula semut aren.

Berdasarkan sumber informasi yaitu pengelola agroindustri gula semut aren (responden), para petani yang mensuplai nira aren sudah mengikuti pelatihan pengolahan nira aren sehingga nira aren yang dihasilkan sesuai dengan kriteria. Selain itu, agroindustri gula semut aren ini juga sudah mengikuti pelatihan teknis dalam rangka perbaikan mutu gula semut aren yang dilaksanakan oleh Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor pada tahun 2019 di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya.

Rancangan Analisis Data

Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan

Perhitungan biaya, penerimaan dan pendapatan dilakukan menggunakan rumus menurut Suratiyah, (2015) berikut:

1. Biaya Total

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

FC = *Total Fixed* (Total Biaya Tetap)

VC = *Variable Cost* (Total Biaya Variabel)

2. Penerimaan

$$TR = P_y \cdot Y$$

Dimana :

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

P_y = Harga Produk

Y = Jumlah Produksi

3. Pendapatan

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan.

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

Analisis Profitabilitas

Analisis profitabilitas dihitung dengan menggunakan metode Downey dan Erickson (1992) dalam Syendita, dkk (2019), yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\pi}{TR} \times 100\%$$

Keterangan : π = Pendapatan usaha gula semut aren (Rupiah)

dengan kriteria pengambilan keputusan:

1. Profitabilitas > 0 berarti usaha gula semut aren yang dilakukan menguntungkan
2. Profitabilitas ≤ 0 berarti usaha gula semut aren yang dilakukan tidak menguntungkan

Adapun untuk mengambil manfaat rasio keuntungan diperlukan standar kriteria untuk perbandingan. Salah satu cara

untuk menerapkan pendekatan ini adalah dengan membandingkan rasio antara perusahaan dan standar industri

atau lini bisnis di mana perusahaan beroperasi secara dominan. Standar tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Standar Rasio Industri Profitabilitas *Net Profit Margin*

%	Kriteria
>20	Sangat Baik
20	Baik
15	Cukup
10	Kurang
<10	Sangat Kurang

Sumber : Kasmir (2016)

Analisis Nilai Tambah

Nilai tambah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menambah nilai guna dan bentuk dari suatu komoditas pertanian dalam hal ini terfokus pada nira aren melalui proses pengolahan. Metode nilai tambah dihitung dengan menggunakan metode Hayami (1987).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyediaan Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan gula semut aren di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi merupakan nira aren berkualitas yang langsung diambil oleh petani aren di hutan milik pribadi petani tersebut.

Nira aren menjadi satu-satunya bahan yang ada didalam pengolahan gula semut aren. Ketersediaan bahan baku setiap harinya selalu ada siap untuk diambil. Petani aren tersebut mengambil nira aren 2 kali dalam satu hari yaitu pagi dan sore. Hasil nira aren tersebut langsung diolah oleh petani ditempat pengolahan pertama.

Biaya Produksi

Biaya produksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh Agroindustri Gula Semut Aren di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi dalam kegiatan produksi gula semut aren selama satu kali produksi dan dinyatakan dalam rupiah per satu kali produksi.

Tabel 2. Rincian Biaya Total Agroindustri Gula Semut Aren di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya dalam Satu Kali Proses Produksi

No.	Jenis Biaya	Jumlah(Rp)
1.	Biaya Tetap	
	a. PBB	50,00
	b. Penyusutan Alat	22.425,00
	c. Bunga Modal	8.125,00
	Jumlah	30.600,00
2.	Biaya Variabel	
	a. Biaya Bahan Baku	802.380,00
	b. Biaya Tenaga Kerja	100.000,00
	c. Biaya <i>Overhead</i>	15.000,00
	Jumlah	917.380,00
TOTAL		947.980,00

Sumber : Data diolah (2023)

Pada tabel 2. terdapat biaya bahan baku, biaya tersebut meliputi: nira aren, bahan bakar dan bahan kemasan dalam satu kali proses produksi. Untuk biaya *overhead*, merupakan biaya yang tidak terlihat langsung dalam proses pengolahan gula semut aren, seperti biaya listrik dan biaya tak terduga.

Penerimaan Agroindustri Gula Semut Aren

Penerimaan adalah hasil kotor yang diperoleh dari rata-rata jumlah produksi dikalikan dengan harga jual yang berlaku pada saat penelitian dan dinyatakan dalam rupiah per satu kali produksi. Analisis penerimaan ini sejalan dengan penelitian Shada, dkk (2022), bahwa penerimaan merupakan hasil yang didapat pengusaha dari penjualan produknya.

Tabel 3. Penerimaan Agroindustri Gula Semut Aren di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya dalam Satu Kali Proses Produksi

No.	Volume Produksi	Satuan	Harga Jual (Rp)	Penerimaan (Volume x Harga Jual) (Rp)
1	35	Bungkus (200 gram)	15.000,00	525.000,00
2	18	Kg	40.000,00	720.000,00
TOTAL				1.245.000,00

Sumber: Data diolah (2023)

Harga jual pada saat penelitian berlaku di harga Rp. 40.000,00,- per kg dan Rp. 15.000,00,- per bungkus,

sehingga diperoleh penerimaan Rp. 1.245.000,00,- per satu kali produksi. Penerimaan ini akan menentukan berapa

pendapatan yang akan diterima oleh agroindustri dengan melihat hasil penerimaan dikurangi biaya total produksi.

Pendapatan Agroindustri Gula Semut Aren

Tabel 4. Pendapatan Agroindustri Gula Semut Aren di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya dalam Satu Kali Proses Produksi

No	Uraian	Satuan	Jumlah
1	Penerimaan Total	Rupiah/Satu Kali Produksi	1.245.000,00
2	Biaya Produksi	Rupiah/ Satu Kali Produksi	947.980,00
3	Pendapatan	Rupiah/ Satu Kali Produksi	297.020,00

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4. Pendapatan yang diperoleh Agroindustri Gula Semut Aren di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi dalam satu kali produksi adalah Rp. 297.020,00,- dari hasil satu kali produksi yaitu 25 kg. Pendapatan diperoleh dari penerimaan total dikurangi jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan selama satu kali proses produksi.

Profitabilitas Agroindustri Gula Semut Aren

Jumlah biaya produksi yang dikeluarkan oleh Agroindustri Gula Semut Aren di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi selama satu kali proses produksi adalah Rp. 947.980,00,-. Selanjutnya pendapatan yang diperoleh dari perhitungan penerimaan total dengan biaya produksi adalah Rp. 297.020,00,-.

Besarnya pendapatan yang diterima oleh Agroindustri Gula Semut Aren di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi dalam satu kali proses produksi tercantum pada table 4 dibawah.

Perhitungan profitabilitas pada Agroindustri Gula Semut Aren di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi per satu kali proses produksi dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\pi}{TR} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Profitabilitas} &= \frac{297.020,00}{1.245.000,00} \times 100\% \\ &= 23,857\% \end{aligned}$$

Perhitungan diatas menunjukkan nilai profitabilitas pada Agroindustri Gula Semut Aren di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi telah memberikan tingkat keuntungan yaitu 23,857 persen dari modal yang digunakan selama satu kali proses produksi. Angka profitabilitas tersebut mempunyai arti ekonomi yaitu setiap 100 persen modal yang dikeluarkan akan memberikan keuntungan 23,857 persen.

Sejalan dengan kaidah Downey dan Erickson (1992) dalam Syendita, dkk

(2019), jika profitabilitas lebih besar dari nol (profitabilitas > 0) berarti usaha yang dilakukan menguntungkan.

Rasio profitabilitas 23,857 persen, menunjukkan bahwa Agroindustri Gula Semut Aren di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi sudah sangat baik dalam mengelola produksi gula semut aren. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan kriteria standar rasio *industry* rata-rata oleh Kasmir (2016) dimana *Net Profit Margin* dengan rasio

>20% maka termasuk pada kriteria sangat baik.

Nilai Tambah Agroindustri Gula Semut Aren

Penelitian ini menggunakan analisis nilai tambah untuk menguraikan proses produksi berdasarkan kontribusi masing-masing komponen produksi. Nilai tambah Agroindustri Gula Semut Aren di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Nilai Tambah Agroindustri Gula Semut Aren di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya dalam Satu Kali Proses Produksi

No	Variabel	Nilai
Output, Input dan Harga		
1	Output (Kg/Produksi)	25
2	Input (Kg/Produksi)	40
3	Tenaga Kerja (Orang/Produksi)	6
4	Faktor Konversi	0,625
5	Koefisien Tenaga Kerja	0,15
6	Harga Output (Rp/Kg)	40.000
7	Upah Rata-rata Tenaga Kerja (HOK/Produksi)	16.666
Penerimaan dan Keuntungan		
8	Harga Bahan Baku (Rp/Kg)	16.000
9	Sumbangan Input Lain (Rp/Kg)	1.811
10	Nilai Output (Rp/Kg)	25.000
11	a. Nilai Tambah (Rp/Kg)	7.189
	b. Rasio Nilai Tambah (%)	28,756
12	a. Imbalan Tenaga Kerja (Rp/Kg)	2.499,9
	b. Bagian Tenaga Kerja (%)	34,774
13	a. Keuntungan (Rp/Kg)	4.689,1
	b. Tingkat Keuntungan (%)	65,226
Balas Jasa Pemilik Faktor Produksi		
14	Margin (Rp/Kg)	9.000
	a. Pendapatan Tenaga Kerja (%)	27,777
	b. Sumbangan Input Lain (%)	20,122
	c. Keuntungan Perusahaan (%)	52,101

Sumber : Data diolah (2023)

Nilai tambah yang diperoleh dari pembuatan gula semut aren sebesar Rp. 7.189,00. Nilai tambah ini diperoleh dari pengurangan nilai *output* dengan biaya bahan baku dan sumbangan *input* lain. Sedangkan rasio nilai tambah yaitu 28,756%, artinya 28,756 persen dari nilai output merupakan nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan agroindustri gula semut aren.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Biaya Total yang dikeluarkan oleh Agroindustri Gula Semut Aren di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya yaitu Rp. 947.980,00,-. Penerimaan yang diperoleh dalam satu kali proses produksi Rp. 1.245.000,00,-, sedangkan untuk pendapatan yang diterima oleh Agroindustri Gula Semut Aren di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya dalam satu kali proses produksi adalah Rp. 297,020,00,-.
- 2) Besarnya profitabilitas yang didapat adalah 23,857% dari modal yang digunakan selama satu kali proses produksi. Angka profitabilitas tersebut mempunyai arti ekonomi

yaitu setiap 100% modal yang dikeluarkan akan memberikan keuntungan 23,857%. Angka 23,857 persen ini menunjukkan bahwa agroindustri tersebut sudah sangat baik dalam mengelola produksi gula semut aren. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan kriteria standar rasio *industry* rata-rata oleh Kasmir (2016), dimana *Net Profit Margin* dengan rasio >20% termasuk pada kriteria sangat baik.

- 3) Nilai tambah yang diperoleh dari pembuatan gula semut aren yaitu Rp. 7.189,00,-. Nilai tambah tersebut diperoleh dari pengurangan nilai output dengan biaya bahan baku dan sumbangan input lain, sedangkan rasio nilai tambahnya 28,756, artinya 28,756 persen dari nilai output merupakan nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan agroindustri gula semut aren.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

- 1) Para pengrajin gula semut aren di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi sebaiknya meningkatkan skala produksinya sehingga pendapatan yang diperoleh

mengalami peningkatan, karena usaha gula semut aren ini sudah terbukti layak dan menguntungkan untuk dijalankan.

- 2) Agrindustri Gula Semut Aren di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi sebaiknya meningkatkan ketersediaan bahan baku, supaya jangkauan pasar lebih luas dan permintaan konsumen terpenuhi. Ketersediaan bahan baku tersebut dapat dilakukan dengan cara menjalin kerjasama dengan petani arena tau pengrajin gula aren yang ada di daerah Kecamatan Sariwangi maupun kecamatan lainnya, bahkan kabupaten maupun provinsi untuk mensuplai bahan baku pembuatan gula semut
- 3) Melakukan inovasi baru dalam pengemasan produk dengan cara membuat kemasan yang praktis dan harganya terjangkau oleh masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari. Misalnya kemasan dalam bentuk *sachet* dengan berat 10 gram. Produk dengan kemasan tersebut dapat dijual dengan kisaran harga Rp. 1.000,00,- sampai Rp. 2.000,00,-. Target konsumen bisa berupa toko-toko ritel, *café*, dan sebagainya. Adanya inovasi tersebut diharapkan dapat

meningkatkan penjualan dan pendapatan agroindustri.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. Produksi Tanaman Tahunan Perkebunan Rakyat Komoditi Aren Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. (2021).
- Firdaus, M. (2012). Manajemen Agribisnis. Edisi 1. Cet 4. Jakarta. 221 Hal.
- Kasmir, (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Latumeirissa & Julius. (2015). Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global (*Indonesian Economy and Global Economic Dynamics*). Bogor: Mitrawacanamedia.
- Shada, H. F., Istiti, P., Fitri K dan Kifli, F. W. 2022, July. Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi Agroindustri Gula Aren di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal Jawa Tengah. *Jurnal Agraria*. Vol.2, No.01, Maret 2022. Page 42-50. ISSN: 2088-7019 (p); 2829-0054 (e).
- Suratiyah, K. (2015). Ilmu Usahatan edisi revisi. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Syendita, D.C., Ktut, M & Abidin, Z. (2019), November. Profitabilitas dan Nilai Tambah Agroindustri Olahan Ikan Lele di Kecamatan Metro Selatan Kota Metro. *JIIA*, 7 (4) : 451-457.
- Widyawati, N. (2012). Sukses Investasi Masa Depan dengan Bertanam Pohon Aren. Lily Publisher. Yogyakarta.